



Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran⁵

5.1 Visi

Visi pembangunan jangka menengah daerah pada dasarnya merupakan visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tidore Kepulauan yang terpilih dalam pelaksanaan Pemilu Kepala Daerah Kota Tidore Kepulauan 9 Desember 2020. Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan tahun 2021 – 2026. Visi yang dimaksudkan adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Sejahtera Menuju Tidore Jang Foloji”

Kata sejahtera sebagai poin penting dari pernyataan visi tersebut merupakan bagian dari tujuan berbangsa dan bertanah air Indonesia sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dalam kalimat “memajukan kesejahteraan umum...”. Kesejahteraan umum memiliki pengertian yang sama dengan kesejahteraan sosial sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, yakni kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya.

Berangkat dari pemahaman di atas, maka **“Masyarakat Sejahtera”** sebagaimana yang diharapkan dari pernyataan visi tersebut adalah suatu kondisi masyarakat yang tercukupi kebutuhan material dan spiritual dalam suasana kehidupan yang aman, nyaman dan damai.

Sementara frasa berikutnya sebagai fokus dalam pernyataan visi adalah **“Tidore Jang Foloji”** yang menjadi ruh/spirit membangun Kota Tidore Kepulauan. Kata “Tidore” menunjukkan identitas Kota Tidore Kepulauan, sedangkan **“Jang Foloji”** adalah kalimat yang berasal dari bahasa Tidore yang memiliki arti “Sangat Indah”. Tidore Jang Foloji dalam makna penyelenggaraan pemerintahan adalah terbangunnya tata kelola pemerintahan yang professional, terpeliharanya tatanan kehidupan masyarakat yang maju, mandiri dan

berperadaban, serta adanya kepastian layanan kebutuhan masyarakat pada seluruh aspek kehidupan.

5.2 Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana telah ditetapkan. Misi pembangunan jangka menengah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2021 - 2026 adalah :

1. Penguatan sumberdaya manusia dan sosial budaya

Yakni penguatan sumberdaya manusia yang unggul, pendidikan yang berkemajuan, kesehatan berkualitas serta pelestarian budaya dan nilai-nilai kearifan lokal sebagai modal sosial untuk mempercepat akselerasi pembangunan menuju masyarakat sejahtera.

2. Pengembangan ekonomi dan investasi terpadu

Yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta terbentuknya sentra pertumbuhan ekonomi baru berbasis potensi unggulan wilayah untuk mengatasi disparitas antar wilayah.

3. Pemerintahan yang berkinerja, inovatif dan melayani

Yakni mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, demokratis, inovatif dan melayani melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.

5.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Sementara sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Berdasarkan 3 misi di atas, maka ditetapkan tujuan dan sasaran dari tiap misi beserta indikatornya untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tidore Kepulauan Tahun 2021-2026. Tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2021-2026 beserta indikatornya adalah sebagai berikut :

Misi 1 : Penguatan Sumberdaya Manusia dan Sosial Budaya

Tujuan 1 : Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berkarakter, berdaya saing dan produktif serta melestarikan kebudayaan daerah.

Indikatornya adalah : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Sasarannya adalah :

- 1) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
Indikatornya adalah : Angka Harapan Hidup
- 2) Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat
Indikatornya adalah :
 - Angka Rata-rata Lama Sekolah

- Angka Harapan Lama Sekolah
- 3) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat
Indikatornya adalah : Pendapatan Per Kapita ADHB
- 4) Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah
Indikatornya adalah : Persentase dimensi warisan budaya

Misi 2 : Pengembangan Ekonomi dan Investasi Terpadu

Tujuan 2 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang didukung oleh infrastruktur, sumberdaya alam dan daya saing daerah.

Indikatornya adalah : Pertumbuhan PDRB

Sasarannya :

- 5) Meningkatnya Infrastruktur Daerah
Indikatornya adalah : Indeks infrastruktur wilayah
- 6) Meningkatnya Investasi Daerah
Indikatornya adalah : Peningkatan investasi PMA dan PMDN
- 7) Meningkatnya Daya Saing Daerah
Indikatornya adalah :
 - Stabilitas Harga Pangan/Bahan Pokok
 - Persentase Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif/UMKM
- 8) Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup
Indikatornya adalah : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Misi 3 : Pemerintahan Yang Berkinerja, Inovatif dan Melayani

Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah

Indikatornya adalah : Indeks Reformasi Birokrasi

Sasarannya :

- 9) Meningkatnya Inovasi Daerah
Indikatornya adalah : Indeks inovasi daerah
- 10) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
Indikatornya adalah : Indeks Kepuasan Masyarakat
- 11) Meningkatnya Maturitas SPIP
Indikatornya adalah : Tingkat Maturitas SPIP
- 12) Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Indikatornya adalah : Nilai LPPD
- 13) Meningkatnya Kinerja Pemerintah Daerah
Indikatornya adalah :
 - Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.
 - Opini BPK terhadap LKPD.

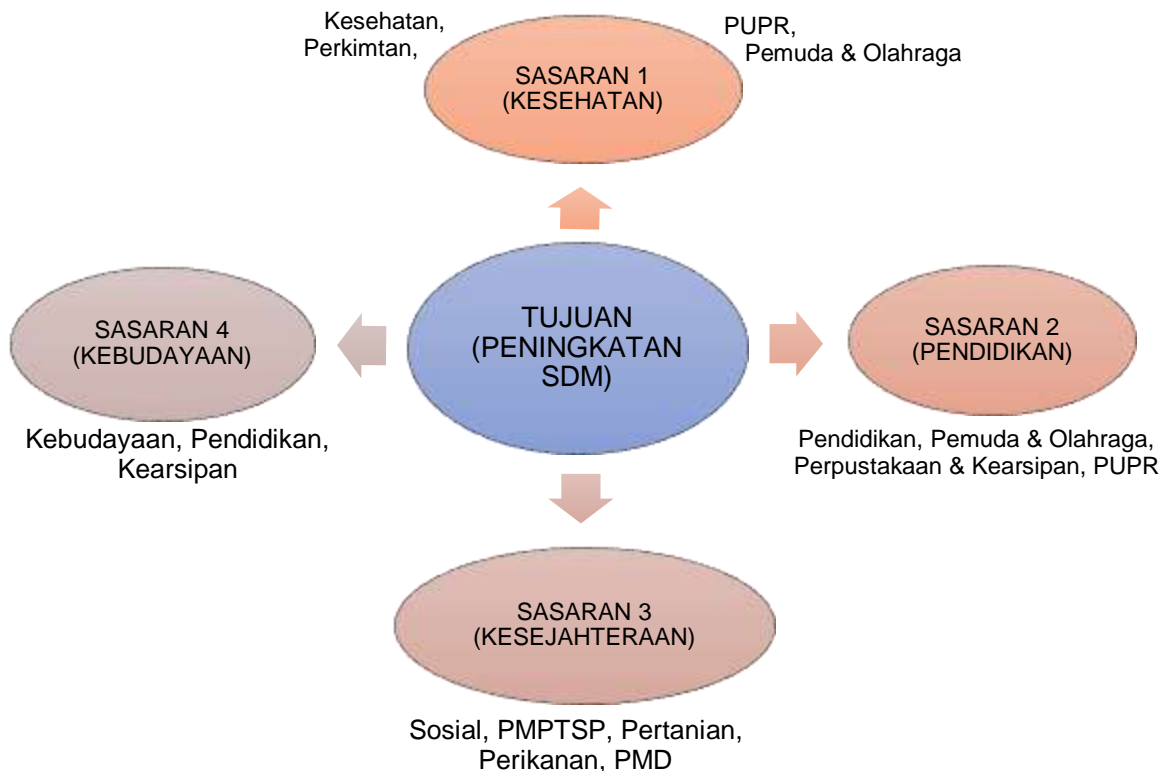
Dari uraian di atas, maka terdapat 3 (tiga) tujuan, 13 (tiga belas) sasaran dan 19 (sembilan belas) Indikator, yakni indikator tujuan dan indikator sasaran sebagaimana terlihat dalam Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2021 – 2026

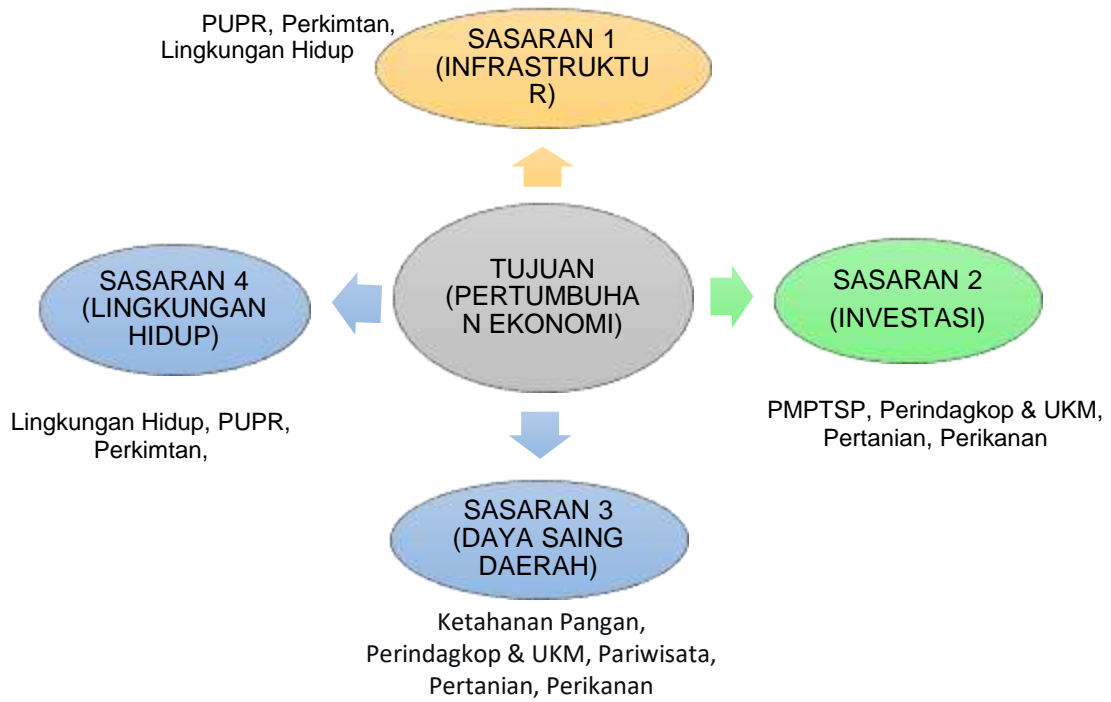
Visi : Terwujudnya Masyarakat Sejahtera Menuju Tidore Jang Foloji											
No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target						Kondisi Akhir (2026)
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Misi 1 : Penguatan Sumberdaya Manusia, Sosial dan Budaya											
1	Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berkarakter, berdaya saing dan produktif serta melestarikan kebudayaan daerah	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai	70,53	70,58	71,00	71,20	71,50	71,80	72,10	72,10
	1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	1) Angka Harapan Hidup	Tahun	69,34	69,60	69,70	69,80	69,90	70,00	71,50	71,50
	2) Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	2) Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,63	9,73	9,85	9,95	10,08	10,18	10,30	10,30
		3) Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,31	14,50	14,70	14,80	14,90	14,95	15,10	15,10
	3) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	4) Pendapatan Per Kapita ADHB	Rp Juta	29,08	29,10	29,50	29,60	29,70	29,90	30,10	30,10
	4) Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	5) Persentase Dimensi Warisan Budaya	Persen	n/a	5	10	15	20	25	30	30
Misi 2 : Pengembangan Ekonomi dan Investasi Terpadu											
2	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang didukung oleh infrastruktur, sumberdaya alam dan daya saing daerah	Pertumbuhan PDRB	Persen	1,99	3,00	3,50	4,00	4,50	5,00	6,00	6,00
	5) Meningkatnya infrastruktur daerah	6) Indeks Infrastruktur Wilayah	Persen	67	69	70	72	75	77	80	80
	6) Meningkatnya investasi daerah	7) Persentase Investasi PMA dan PMDN	Persen	28	28	30	32	35	37	40	40
	7) Meningkatnya Daya Saing Daerah	8) Stabilitas Harga Pangan/Bahan Pokok	Persen	2,92	2,90	2,88	2,86	2,84	2,82	2,80	2,80
		9) Persentase Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Persen	-	-	5	7	9	10	11	11
	8) Meningkatnya kelestarian lingkungan hidup	10) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Nilai	n/a	76,10	76,32	76,54	76,76	76,98	77,20	77,20

Visi : Terwujudnya Masyarakat Sejahtera Menuju Tidore Jang Folo											
No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target						Kondisi Akhir (2026)
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Misi 3 : Pemerintahan yang Berkinerja, Inovatif dan Melayani											
3	Meningkatkan kualitas Tata Kelola Pmerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi	Persen	56	58	60	65	70	75	80	80
	9) Meningkatnya inovasi daerah	11) Indeks Inovasi Daerah	Nilai	Kurang Inovatif	Kurang Inovatif	Inovatif	Inovatif	Inovatif	Inovatif	Sangat Inovatif	Sangat Inovatif
	10) Meningkatnya pelayan publik	12) Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	11) Meningkatnya Maturitas SPIP	13) Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	3	3	3	3	3	3
	12) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	14) Penilaian LPPD	Predikat	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
	13) Meningkatnya kinerja Pemerintah Daerah	15) Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	Predikat	CC	B	B	B	BB	BB	A	A
		16) Opini BPK terhadap LKPD	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

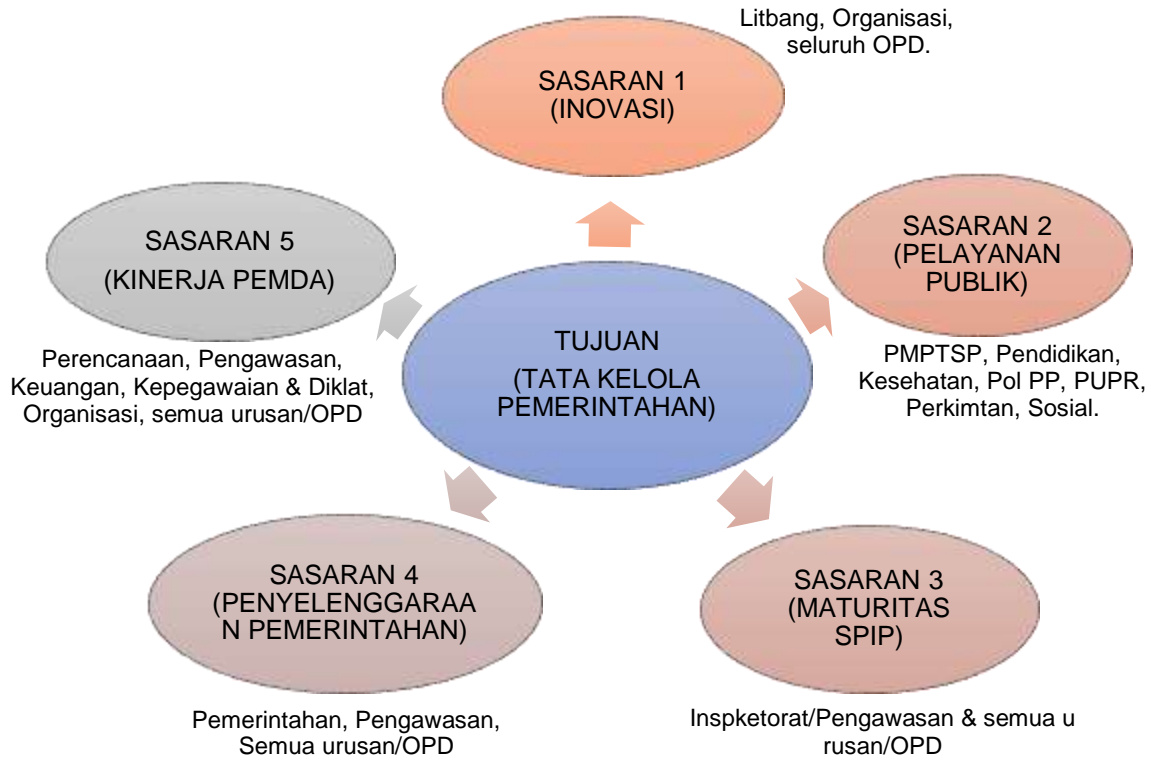
Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah sebagaimana diuraikan di atas, maka sinergitas dan koordinasi lintas sektor sangat dibutuhkan. Hal ini akan dilakukan melalui Perencanaan Terintegrasi/Terpadu (*Integrated Planning*) antara beberapa OPD yang menangani urusan terkait, dengan menggunakan Kerangka Kerja Logis (*Logical Framework*) dalam upaya mencapai target indikator dari masing-masing misi secara bersama-sama. Upaya ini akan dilakukan melalui pelaksanaan program dan kegiatan dari tiap urusan yang saling mendukung. Perencanaan terintegrasi dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.1.
Perencanaan Terintegrasi Misi 1



Gambar 5.2.
Perencanaan Terintegrasi Misi 2



Gambar 5.3.
Perencanaan Terintegrasi Misi 3